

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (JANUARI)**

Minggu Pertama Januari (2,200) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1.3938), DAGING AYAM RAS (0.4952), CABAI RAWIT (0.2478)

Minggu Kedua Januari (2,040) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1.573), CABAI RAWIT (0.2478), DAGING AYAM RAS (0.222)

Minggu Ketiga Januari (2,200) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1.779), CABAI RAWIT (0.2478), DAGING AYAM RAS (0.198)

Minggu Keempat Januari, data tidak tersedia \*)

Minggu Kelima Januari (2,100) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (1,8531), CABAI RAWIT (0,2478), BAWANG MERAH (0,0517)

### **IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (FEBRUARI)**

Minggu Pertama Februari (1,6) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (2.0581), GULA PASIR (0.2142), CABAI RAWIT (0.1627)

Minggu Kedua Februari (0,01) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (0.6228), GULA PASIR (0.2142), CABAI RAWIT (0.1627)

Minggu Ketiga Februari (-0,74) dengan komoditas penyumbang adalah DAGING AYAM RAS (-0.9243), BAWANG MERAH (-0.162), BAWANG PUTIH (-0.0525)

Minggu Keempat Februari (-0,91) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.4992), DAGING AYAM RAS (-0.9265), BAWANG MERAH (-0.5444)

### **IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (MARET)**

Minggu Pertama Maret (0,79) dengan komoditas penyumbang adalah DAGING AYAM RAS (0.644), BAWANG MERAH (0.6271), BAWANG PUTIH (0.0401)

Minggu Kedua Maret, data tidak tersedia \*)

Minggu Ketiga Maret (-1,6) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.6595), CABAI RAWIT (-0.6428)

Minggu Keempat Maret, data tidak tersedia \*)

\*) : Sumber Data BPS Kab. Serdang Bedagai

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi daerah**

Pengendalian inflasi di Kab. Serdang Bedagai relatif stabil. Hal ini dapat dilihat pada bulan Januari 2025, dalam situasi HBKN Natal dan Tahun Baru dapat dilihat IPH Januari 2025 tetap terjaga dalam target sebesar  $2,5 \pm 1$  %. Hal ini diperkuat dengan sektor pertanian, Kab. Serdang Bedagai memperluas luasan area tanam sebanyak  $\pm 300$  Ha di Kec. Bandar Khalifah serta sinergisitas antara Pemerintah Daerah dengan Bank Indonesia dan Forkopimda dapat dilihat pada bulan Maret 2025, Pemkab. Serdang Bedagai bersama Bank Indonesia mengadakan Gerakan Pangan Murah dan Pemkab. Serdang Bedagai bersama Forkopimda melaksanakan Sidak Pasar untuk memastikan keterjangkauan dan ketersediaan bahan pokok dan penting lainnya menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.

### **Analisa IPH Bulanan**

#### **Januari 2025**

Pada bulan Januari IPH, menunjukkan angka yang relatif stabil dengan komoditas pendorong cabai merah, daging ayam ras dan cabai rawit. Hal ini terjadi karena momentum HBKN Natal dan Tahun Baru 2025.

#### **Februari 2025**

Memasuki Februari, IPH Kab. Serdang Bedagai mengalami penurunan, minggu ketiga tercatat deflasi yaitu 0,74 hal ini dipicu oleh penurunan harga beberapa komoditas pangan seperti cabai merah, daging ayam ras dan bawang merah. Hal ini disebabkan karena saat ini Kab. Serdang Bedagai memasuki masa panen cabai merah dan daerah penghasil disekitar yang mengalami masa panen cabai merah jelang HBKN Idul Fitri. Namun harga jual cabai merah di pasar-pasar tradisional masih menguntungkan para petani.

#### **Maret 2025**

Pada bulan maret IPH menunjukan angka dimana pada minggu ketiga, IPH Kab. Serdang Bedagai mengalami deflasi 1,6 dengan komoditas pangan cabai merah dan cabai rawit. Hal ini disebabkan cabai merah mengalami puncak panen raya disisi lain kebutuhan masyarakat meningkat di sektor transportasi mudik jelang HBKN Idul Fitri.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

## **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Untuk menjaga keterjangkauan harga dan menjaga ketersediaan pasokan di Kab. Serdang Bedagai menerapkan beberapa kebijakan dan melaksanakan kegiatan, diantaranya :

#### **1. Melakukan pemantauan Harga**

- Kegiatan pemantauan perkembangan harga bahan pokok untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi perkembangan harga ini di laksanakan di 4 (empat) lokasi pasar rakyat yaitu pasar rakyat perbaungan, pasar rakyat sei rampah, pasar rakyat dolok masihul, pasar rakyat tanjung beringin.
- Perkembangan harga diinput dan aplikasi SP2KP dilakukan penyebarluasan informasi melalui sosmed ig.pemkabserdangbedagai, Fb:bagianperekonomian.

#### Melakukan Operasi Pasar

- Operasi pasar dilaksanakan untuk menjamin kebutuhan uang terpenuhi khususnya menjelang HBKN dan Idul Fitri. Operasi pasar dilaksanakan secara volatile yaitu menggunakan mobil dengan cara berkeliling di 17 Kecamatan di wilayah Kab. Serdang Bedagai.
  - Melaksanakan Operasi Pasar menjelang HBKN bahan kebutuhan pokok yang dilaksanakan di 17 Kecamatan Tahun 2025. Adapun titik lokasi sebagai berikut: tanggal 19 Maret 2025 Kecamatan Perbaungan, Teluk Mengkudu, Sei Rampah, Tanjung Beringin, Sei Bamban, tanggal 20 Maret 2025 Kecamatan Dolok Masihul, Serba Jadi, Pegajahan, Pantai Cermin, tanggal 21 Maret Kecamatan Tebing Syahbandar, Bandar Khalifah, Tebing Tinggi, Dolok Merawan, Tanggal 21 Maret Kecamatan Tebing Syahbandar, Bandar Khalifah, Tebing Tinggi, Dolok Merawan, Tanggal 24 Maret Kecamatan Kotarih dan Bintang Bayu, Tanggal 25 Maret Kecamatan Sipis Pis dan Silinda. Dengan komoditas yang terjual Beras SPHP dengan harga @ Rp. 59.000/Karung 5 Kg sebanyak 13 ton, Gula Pasir dengan harga @Rp. 17.500 sebanyak 1.000 Kg, Sirup sebanyak 71 lusin, Minyak Kita dengan harga @ Rp. 15.000 sebanyak 1.500 Kotak dan Telur 514 Papan.
3. Melakukan Rapat Teknis sebanyak 12 kali diantaranya :
- Melakukan rapat koordinasi TPID bersama para camat dalam rangka pencairan Gerakan Makan Bergizi Gratis dilaksanakan di 17 Kecamatan sebagai upaya peningkatan daya beli masyarakat.
  - Melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka menjamin ketersediaan dan keterjangkauan harga serta kelancaran distribusi LPG 3 Kg khususnya menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
  - Melaksanakan rapat koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dalam menetapkan Roadmap TPID 2025-2027.
  - Melaksanakan rapat capacity building bersama BPS Kab. Serdang Bedagai dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pengendalian inflasi.
4. Melakukan Sidak Pasar, yaitu
- Berdasarkan hasil rapat TPID, 24 Februari 2025 yang dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah Kab. Serdang Bedagai Pemkab. Serdang Bedagai melakukan Sidak Pasar menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Ramadhan pada tanggal 28 Februari 2025 di pasar tradisional pasar sei rampah bersama Tim TPID Kab. Serdang Bedagai dimana bertujuan untuk memastikan stok pangan aman dan mencukupi serta tidak ada kenaikan harga yang signifikan jelang pelaksanaan Ramadhan 1446 H.
  - Berdasarkan hasil rapat TPID pada tanggal 10 Maret 2025 yang dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah Kab. Serdang Bedagai Pemkab. Serdang Bedagai melakukan sidak pasar menjelang HBKN Idul Fitri 1446 H yang dipimpin oleh Bupati Serdang Bedagai, Wakapolres dan Tim TPID Kab. Serdang Bedagai pada tanggal 15 Maret 2025 guna memantau produk halal dan komoditas lainnya seperti cabai merah, beras dan daging. Sidak pasar dipimpin Bupati Serdang Bedagai dilaksanakan bersama Wakapolres dan Kajari. Dengan hasil pemantauan menunjukkan stock pangan yang masih cukup dan tidak ada kenaikan harga yang signifikan.
5. Melakukan koordinasi dengan Pertamina dan koordinasi dengan para agen dan sub agen penyalur LPG 3 Kg untuk menjamin kelancaran pasokan.
6. Berkoordinasi dengan daerah penghasil yaitu melakukan monitoring dan evaluasi KAD antara Pemkab. Serdang Bedagai dengan Pemkab. Karo dan Pemkab. Simalungun yang sudah terjalin dengan komoditas jagung dan terkait penambahan jenis komoditas yang dikerjasamakan.
7. Melakukan Pencanaan Gerakan Menanam
- 2.

Kegiatan pelaksanaan gerakan menanam perdana Padi Sinar Mentari di Desa Kota Galuh Kecamatan Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, dengan luas tanam padi 2 Ha dan diperkirakan panen pada awal bulan juli 2025. Kegiatan ini dilaksanakan guna dapat meningkatkan produktivitas pertanian padi di Kab. Serdang Bedagai serta meningkatkan pendapatan petani di Desa Kota Galuh Kab. Serdang Bedagai.

- Kegiatan pelaksanaan tanam jagung di desa sei parit kec. Sei rampah, dengan luas tanam 3 hektar dimana dalam acara tersebut Pj. Sekrtaris Daerah menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk mendukung program swasembada pangan 2025 yang menjadi salah satu prioritas nasional dan kegiatan ini merupakan langkah strategis untuk mewujudkan ketahanan pangan.
  - Serdang Bedagai menambah luasan area tanam dalam melaksanakan program optimalisasi lahan sawah sebesar 300 Ha di lokasi daerah Kecamatan Bandar Khalifah yaitu di Desa Pekan Bandar Khalifah sebesar 60 Ha, Desa Kayu Besar sebesar 120 Ha, Desa Juhar sebesar 90 Ha, dan Desa Gelam Sei Serimah sebesar 30 Ha sehingga luasan sawah menjadi 1.400 Ha hal ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas padi. Sehubungan dengan penjelasan diatas berdasarkan berita resmi BPS Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 bahwa Kab. Serdang Bedagai mengalami peningkatan luas panen dari tahun 2023, dimana luas panen tersebut merupakan luas panen padi tertinggi di sumatera utara.
8. Merealisasikan BTT untuk pelaksanaan Operasi Pasar yang dilaksanakan di 17 Kecamatan dengan Dinas Perindag.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah**

Evaluasi Pengendalian Inflasi di Kab. Serdang Bedagai ada beberapa aspek, diantaranya :

1. Dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat, meningkatkan permintaan khususnya terhadap komoditas beras, cabai merah yang menjadi komoditas unggulan serta melaksanakan kebijakan pusat, maka dalam rangkaian HUT Kab. Serdang Bedagai melaksanakan pencanangan Makan Bergizi Gratis di 17 Kecamatan dengan melibatkan pengusaha rumah makan terdekat dengan lokasi sekolah.
  2. Melaksanakan optimalisasi lahan sawah pada lahan rawa dengan luas 1.100 Ha yang terletak di daerah Tanjung Beringin dimana saat ini panen padi sebanyak 2,5 kali dalam 1 tahun dengan indeks pertanaman IP.300 .
  3. Dalam rangka peningkatan produktivitas hasil pertanian khususnya padi menuju swasembada pangan, Pemkab. Serdang Bedagai menambah luasan sawah  $\pm$  300 Ha di Desa Pekan Bandar Khalifah, Desa Kayu Besar, Desa Juhar dan Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah.
  4. Penyebarluasan perkembangan harga bahan pokok dan penting lainnya di sosial media dan produk yang menjadi komoditas unggulan seperti beras, cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras dan daging sapi.
  5. Peningkatan gerakan sinergitas dan kolaborasi Pemda bersama Forkopimda, Bank Indonesia, Bulog dan Stakeholder lainnya untuk menunjang kelancaran distribusi dan ketersediaan barang pangan.
  6. Melibatkan para Camat dan Kepala Desa di lingkungan Pemkab. Serdang Bedagai dalam
-

upaya kelancaran distribusi khususnya LPG 3 Kg.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Rekomendasi kebijakan**

1. Peningkatan gerakan sawah mandiri untuk mengimbangi alih fungsi lahan.
2. Peningkatan indeks pertanaman dari saat ini 2,5 kali menuju 3 kali panen dalam 1 tahun. IP.300.
3. Penyusunan database kondisi dan kebutuhan infrastruktur pertanian sampai ke tingkat kelompok tani.
4. Pembangunan dan rehabilitasi prasarana pertanian serta peningkatan partisipasi dan kesadaran petani dalam pemeliharaan prasarana pertanian.
5. Peningkatan sosialisasi dan pelatihan pemenuhan sarana produksi alternatif di tingkat petani.
6. Peningkatan jumlah petani milenial.
7. Peningkatan hilirisasi produk-produk pertanian.
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dana ketahanan pangan desa.
9. Melaksanakan penjajakan kepada daerah yang membutuhkan hasil pertanian dan perikanan yang menjadi produk unggulan di Kab. Serdang Bedagai.
10. Melaksanakan pemantauan harga dan ketersediaan bapokting di pasar secara konsisten, pengawasan terhadap pendistribusiannya.